
SURAT LAMARAN KERJA BERBAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WEBSITE INTERNET

Penulis

Hadiyanto

R.AJ.Atrinawati

Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto Tembalang, Semarang, Jawa Tengah

Email: hadiyanto_smg@yahoo.co.id

ABSTRAK

Paper ini membahas tentang lowongan pekerjaan dan penulisan surat lamaran pekerjaan berbahasa Inggris menggunakan media website internet di era digital saat ini. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam menguraikan data penelitian yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang pelamar kerja dapat menulis dan mengirim surat lamaran pekerjaan berbahasa Inggris secara online dengan menggunakan media website internet. Surat lamaran kerja elektronik ditulis dengan memperhatikan komposisi paragraf isi surat yang harus terpenuhi. Menulis lamaran pekerjaan secara elektronik sangat berbeda dengan surat lamaran pekerjaan non-elektronik. Seorang pelamar kerja harus membaca informasi lowongan di website perusahaan, mendownload dokumen, dan mengupload berkas file dokumen lamaran kerja ke website perusahaan tersebut. Saat melamar pekerjaan menggunakan media website perusahaan di internet, seorang pelamar kerja harus mampu "menjual dirinya" secara khusus yang menunjukkan perbedaan keunggulan dibandingkan para pelamar kerja lainnya. Nilai jual diri seorang pelamar kerja mencakup keunggulan hard skill dan soft skill yang identik dengan berbagai macam ketrampilan pengetahuan tentang pekerjaan dan ketrampilan berinteraksi serta berkomunikasi dengan orang lain.

Kata Kunci: surat lamaran kerja elektronik, website perusahaan, download-upload dokumen, nilai jual diri yang unggul

ABSTRACT

This paper discusses job vacancy and job application letter written in English by using internet website media in this digital era. The writers use qualitative-descriptive research method in elaborating research data. The result of the research indicates that a job applicant can write and submit a job application letter in English online by using internet website media. An electronic job application letter is written by taking notice to the composition of paragraph content requirements. Writing an electronic job application letter differs from a non-electronic job application letter. A job applicant has to read the information of job vacancy provided on company website, download the related documents, and upload the filled documents of job application to the company website. When applying for a job on a company website, a job applicant has to be able to sell himself or herself distinctively by showing an excellent difference compared to other applicants. Distinctive self-selling of a job applicant covers an excellent hard skill-soft skill, identically related to various kinds of any job knowledge skills as well as interactive and communicative skills with other people.

Key word: *electronic job application letter, company website, downloading-uploading documents, distinctive self-selling*

1. PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun yang lalu hingga sekarang ini, sekolah-sekolah menengah kejuruan atau SMK sangat banyak jumlahnya menyebar di seluruh Indonesia. Sekolah menengah kejuruan memiliki sisi keunggulan dalam hal praktek lapangan dibandingkan sekolah menengah atas atau SMA pada umumnya. Lulusan sekolah menengah kejuruan dengan keahlian praktek memang diproyeksikan untuk lebih cepat bekerja setelah mereka menyelesaikan sekolah tersebut. Hal ini menjadikan lulusan sekolah menengah kejuruan lebih siap menghadapi dunia kerja dibandingkan lulusan sekolah menengah atas pada umumnya. Terdapat beberapa pilihan keputusan menentukan yang akan diambil ketika siswa telah menyelesaikan pendidikannya. Bagi lulusan sekolah menengah kejuruan, mereka akan mempertimbangkan beberapa pilihan keputusan masa depan seperti misalnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, menjalani beberapa kursus profesional, mengikuti sertifikasi kompetensi, melaksanakan pelatihan-pelatihan kerja, atau melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi tertentu. Untuk melamar sebuah pekerjaan yang diinginkan, seseorang akan menulis konsep surat lamaran pekerjaan.

Informasi lowongan pekerjaan umumnya diperoleh melalui iklan di surat kabar, majalah, relasi kerja, atau melalui sumber website internet. Surat lamaran pekerjaan dapat juga ditulis seseorang tanpa adanya sumber informasi terkait terlebih dahulu. Hal ini berarti pelamar pekerjaan menulis lamaran pekerjaan dengan maksud sekedar mencoba mendapatkan kerja saja. Sebelum menulis surat lamaran pekerjaan, pelamar biasanya telah berpikir baik-baik dengan pertimbangan matang tentang pekerjaan yang diinginkan, deskripsi tanggung jawab kerja yang akan dilaksanakan, kesesuaian kualifikasi profesional dengan tuntutan pekerjaan yang dilamar, perkiraan gaji minimal yang akan diperoleh, lokasi tempat kerja yang

dilamar, tempat domisili yang dekat dengan akses tempat kerja, kontribusi ketrampilan yang dapat diberikan untuk perkembangan perusahaan, dan sebagainya.

Pada dasarnya, surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris memuat beberapa paragraf yang mengandung ungkapan-ungkapan sebagai berikut. Pertama, sumber informasi yang didapat seorang pelamar pekerjaan yang menyatakan bahwa lowongan pekerjaan tersedia di suatu perusahaan atau instansi, dikecualikan jika dimaksudkan untuk sekedar mencoba melamar pekerjaan tanpa kepastian sumber informasi. Kedua, alasan yang sangat jelas dari pelamar kerja bahwa ia sangat tertarik untuk melamar posisi tertentu dalam perusahaan. Ketiga, penjelasan tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja secara sekilas. Detail pengalaman kerja dan pengalaman profesional lain yang terkait dapat dituliskan lengkap dalam lembar curriculum vitae pelamar kerja. Keempat, nama orang yang telah memberikan referensi jika ada, serta ungkapan harapan pelamar kerja untuk segera dipanggil interview (Nadar, 2004:32). Oleh karena itu, perlu bagi seorang pelamar kerja untuk mencantumkan alamat dan nomor telepon agar sewaktu-waktu dapat dihubungi oleh interviewer perusahaan atau instansi yang dilamar calon pekerja.

Pelamar kerja di era digital seperti sekarang ini terlebih di saat terjadi pandemi yang Panjang yang menyebabkan seseorang sangat dekat dengan dunia internet, seorang pelamar kerja dapat mencari sumber lowongan pekerjaan via website internet. Banyak sekali lowongan pekerjaan yang diiklankan via website internet yang membantu para pencari kerja mendapatkan lowongan pekerjaan yang diinginkan seperti misalnya, www.loker.id, www.karir.com, www.jobstreet.co.id, www.linkedin.com, dan sebagainya. Sebagai bagian dari informasi lowongan pekerjaan yang diiklankan, website-website tersebut sering kali juga memberikan informasi tip-tip tentang cara menulis surat

lamaran kerja yang baik dan benar, cara menulis curriculum vitae yang tepat, persiapan teknis dan informasi pertanyaan seputar interview, serta masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan karir lainnya. Biasanya para pelamar kerja dapat mengakses sebagian besar website lowongan pekerjaan tersebut secara gratis. Hal tersebut menjadikan mencari pekerjaan dan melamar pekerjaan via internet lebih mudah dan digemari anak-anak muda yang lekat dengan dunia digital saat ini.

2. METODE

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam membahas penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris menggunakan media website internet. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan uraian data dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan dalam bentuk angka (Semi, 2012:30). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, mengungkapkan dan menjelaskan fakta, keadaan, dan fenomena surat lamaran kerja berbahasa Inggris menggunakan media website internet tersebut. Dengan jenis penelitian dekriptif kualitatif ini, peneliti menganalisis dan membuat uraian data yang berkaitan dengan surat lamaran kerja berbahasa Inggris, mendownload dan mengupload dokumen, serta data factual yang berkaitan dengan "distinctive self-selling" seorang pelamar kerja via internet tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Melamar Pekerjaan Secara Online Via Internet

Saat ini sebagian besar perusahaan atau instansi merekrut tenaga kerja termasuk lulusan SMK secara langsung melalui internet. Perusahaan-perusahaan tersebut memberikan penilaian berdasarkan form lamaran pekerjaan yang telah ditulis oleh pencari kerja dan form-form lainnya yang telah diisikan pelamar dalam website perusahaan atau perusahaan-perusahaan

tersebut melakukan rekrutmen pekerja secara khusus dari website untuk mencari calon pekerja yang sesuai dengan lowongan yang diinformasikan. Metode rekrutmen online tersebut lebih murah dan lebih cepat bagi perusahaan karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya pengiklanan untuk memilih calon pekerja perusahaan.

Pelamar kerja tidak perlu merasa takut atau ragu dalam menggunakan media website internet sebagai cara dalam mencari pekerjaan. Berhadapan dengan pihak perusahaan pemberi kerja dengan media website internet tersebut menunjukkan kelebihan dan kemampuan seseorang berinteraksi dengan teknologi mutakhir internet, khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Namun demikian, perlu diingat bahwa terdapat perbedaan mendasar ketika seseorang melamar pekerjaan online menggunakan media website internet dan metode seleksi recruitment calon pekerja. Melamar pekerjaan secara online berarti berkas surat lamaran kerja seseorang muncul dengan format tampilan yang berbeda ketika pelamar mengirimkannya via email (Corfield, 2009:20). Kemungkinan juga format tampilan akan berbeda lagi ketika pihak perusahaan mengkopi atau menscannya. Hal ini mengisyaratkan bahwa pelamar pekerjaan secara online perlu mengetahui dan mengikuti tata cara atau prosedur yang berkaitan dengan pengiriman, penerimaan, dan pemrosesan surat lamaran kerja online tersebut.

3.2. Mendownload dan Mengupload Dokumen di Website Internet

Terdapat beragam cara untuk mengisi form lembar surat lamaran kerja secara elektronik. Ketika seorang pelamar pekerjaan membrowsing internet untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan di website perusahaan, pelamar kerja akan diberikan pilihan untuk mendownload atau mengunduh form surat lamaran kerja, mengisi form tersebut, kemudian mengirimkan kembali via email

atau mengupload ke website perusahaan yang dituju. Perlu dilakukan juga sebelum mengisi form lamaran pekerjaan, seorang pelamar kerja mencetak dan menggandakan berkas form untuk digunakan sebagai pengisian tahap awal konsep dasar surat tersebut sebelum mengisi form di website secara online. Upaya ini penting dilakukan pelamar kerja terlebih dahulu untuk mengecek spelling, kesalahan grammar, atau teknis kebahasaan lainnya.

Petunjuk penulisan tentang berapa minimal dan maksimal kata termasuk karakter yang ditulis harus sudah diketahui dengan baik oleh pelamar kerja. Jika seorang pelamar kerja menulis surat lamaran melebihi ketentuan jumlah kata dan karakter yang telah ditentukan pihak perusahaan, maka seorang pelamar kerja akan dianggap membuat kesalahan. Kesalahan yang terjadi di awal penulisan surat lamaran pekerjaan besar kemungkinan akan mengakibatkan kegagalan dalam panggilan interview bagi pelamar kerja. Berdasarkan hal ini, penting sekali bagi pelamar kerja memiliki print-out form dan konsep awal penulisan untuk kemudian dibaca, direview, dan dikoreksi oleh pelamar sendiri.

Website lowongan pekerjaan perusahaan biasanya memuat pertanyaan tentang apa yang menjadikan seorang pelamar menjadi kandidat terbaik diantara pelamar kerja lainnya untuk menduduki posisi pekerjaan yang ditawarkan di lembar form ekstra tambahan yang harus disubmit atau diupload bersama dengan surat lamaran kerja elektronik. Panjang pernyataan tentang eligibility diri sebagai pelamar kerja terbaik biasanya telah ditentukan. Pelamar harus memastikan diri mengikuti petunjuk penulisan pernyataan tersebut sama seperti yang dilakukan pelamar-pelamar kerja lainnya.

Ada kalanya pihak perusahaan menawarkan pekerjaan dan mengharuskan pelamar kerja menulis lamaran kerjanya secara langsung "on-screen" di website perusahaan. Jika demikian, seorang pelamar kerja harus lebih ekstra hati-hati

karena sekali pelamar menekan tombol "submit" atau "send" maka ia tidak bisa menarik kembali apa yang sudah dikirimkan online. Apapun konsep lamaran kerja yang dikirimkan ke website perusahaan, hal itu pula yang akan menjadi pertimbangan penilaian perekrut kerja dari perusahaan yang dilamar. Oleh karena itu, pelamar kerja harus memastikan diri menekan tombol "send" ketika memang ia merasa benar-benar yakin, nyaman, dan positif dengan konsep yang telah diketik. Agar konsep surat lamaran kerja elektronik dapat terbaca dengan baik di komputer apa saja, seorang pelamar harus mengikuti format dokumen sesuai yang disarankan. Apabila terdapat keraguan dalam format dokumen, seorang pelamar kerja dapat menanyakan via email atau layanan message atau chat di website perusahaan atau dokumen dapat diformat plain text yang umumnya digunakan di internet.

3.3. Perlunya "Distinctive Self-Selling" Bagi Pelamar Kerja Online

Setiap surat lamaran kerja yang dikirim secara online khususnya tentu akan memuat pernyataan positif tentang diri seorang pelamar kerja. Pernyataan tentang seberapa banyak pengalaman profesional yang telah dimiliki dan ketrampilan-ketrampilan yang telah dikuasai saja tidaklah cukup. Seorang pelamar kerja harus mampu memanfaatkan surat lamaran kerja sebagai cara untuk "menjual diri" kepada perusahaan pembuka lowongan kerja tersebut. Di pasar kerja yang semakin kompetitif seperti saat ini, tentu terdapat banyak pelamar kerja yang sangat berharap agar dapat diterima di tempat kerja yang diimpikan. Namun demikian, hanya surat lamaran kerja beserta form pernyataan diri yang berbeda secara khusus yang dikirim pelamar yang akan menjadi pertimbangan panggilan interview.

Adalah suatu keniscayaan apabila seorang pelamar pekerjaan telah memenuhi persyaratan minimal berkaitan dengan deskripsi pekerjaan yang ditawarkan, ia akan secara otomatis memenuhi

persyaratan untuk panggilan interview. Namun demikian, fakta membuktikan tidak semua pelamar kerja yang memenuhi syarat minimal dipertimbangkan untuk panggilan interview. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan mempertimbangkan banyaknya jumlah pelamar kerja yang melampaui target, sehingga perusahaan hanya mempertimbangkan pelamar-pelamar kerja potensial yang dianggap lebih unggul dibandingkan pelamar-pelamar kerja lainnya.

Pada tahap awal seleksi, sebagian besar pelamar kerja gagal melaju ke tahap seleksi kerja berikutnya karena mereka tidak dapat menunjukkan diri mereka sebagai pelamar kerja yang memenuhi persyaratan esensial dasar pekerjaan yang dilamar. Di tahap seleksi kerja berikutnya, masih terdapat banyak pelamar potensial yang mungkin sekali mampu melakukan pekerjaan yang diiklankan perusahaan. Perusahaan perekrut calon pekerja dalam tahap ini akan mengamati petunjuk-petunjuk secara teliti terhadap pelamar kerja yang lebih, layak, lebih unggul, dan lebih menjual dibandingkan pelamar-pelamar kerja lainnya. Ini artinya bahwa terdapat pertimbangan khusus yang menjadikan perusahaan sangat yakin berkaitan dengan benefit besar dan nilai tambah yang dimiliki para pelamar kerja. Semakin banyak pelamar yang potensial, maka perekrut kerja dari perusahaan terkait akan sibuk menaikkan kriteria pekerjaan dan akan semakin selektif. Perusahaan tentu juga menginginkan benefit ekstra besar yang akan didapat dari calon-calon pekerja ketika mereka telah diterima bekerja di perusahaan tersebut.

Perusahaan membuka lowongan pekerjaan karena perusahaan membutuhkan "tangan-tangan ekstra" untuk menangani berbagai pekerjaan. Perusahaan mencari para pelamar kerja yang telah terlatih, berpengalaman, dan sangat terampil di bidang pekerjaan yang dibutuhkan. Pelamar kerja yang memiliki nilai jual yang lebih unggul harus mampu membawa dampak positif, mengenalkan

skill baru, and membawa ide-ide baru terhadap pekerjaan berdasarkan pengalaman-pengalaman terkait sebelumnya. Selain itu, pelamar kerja dengan nilai jual khusus tersebut juga harus dapat menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri ketika bekerja bersama, menjadi asset berharga bagi tim dan perusahaan, dan menjadi motivator serta teladan untuk rekan-rekan kerja di perusahaan nantinya. Dalam kenyataan sesungguhnya, sangat langka dan tidak mudah bagi pihak perusahaan untuk mendapatkan calon pekerja dengan nilai jual tinggi yang unggul yang memenuhi ekpektasi dan kriteria tersebut, tetapi perusahaan akan berusaha maksimal untuk mendapatkan calon pekerja yang ideal mendekati kriteria diinginkan.

Setiap perusahaan akan sangat teliti mengamati skill atau ketrampilan yang telah dipelajari atau dimiliki pelamar kerja di tempat kerja sebelumnya yang di masa mendatang akan sangat bermanfaat dan berkontribusi bagi perkembangan perusahaan. Nilai jual tinggi seorang pelamar kerja sering kali dikaitkan dengan hard skill dan soft skill sekaligus. Nilai jual unggul seorang pelamar kerja identik dengan penguasaan ketrampilan berbagai macam peran yang berbeda seperti misalnya, kemampuan dalam komputer dan internet, kemampuan berbahasa asing, kemampuan menganalisis dan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan bekerja dalam team, kemampuan memimpin, kemampuan mengatasi konflik, kemampuan menjalin kerja sama dengan pemerintah, badan usaha, perusahaan lain, dan sebagainya.

Deskripsi pekerjaan yang dilamar biasanya telah memberikan spesifikasi skill atau ketrampilan tertentu yang dibutuhkan perusahaan. Dengan skill tertentu yang harus dimiliki pelamar kerja, ia harus mampu beradaptasi dan produktif di lingkungan kerja nantinya. Jika seorang pelamar kerja memiliki pengalaman yang berbeda namun merasa sangat yakin dengan skill atau ketrampilan untuk melakukan

pekerjaan yang ditawarkan perusahaan, seorang pelamar kerja harus mampu menjelaskan tentang pengalaman yang telah dimiliki dan menjelaskan keterkaitannya dengan pekerjaan yang akan dihadapi di tempat kerja baru di bagian form lampiran curriculum vitae atau resume surat lamaran kerja (Erhans, 2000:70)

Surat lamaran pekerjaan secara online harus mampu "berbicara lantang" yang menunjukkan bahwa seseorang adalah salah satu pelamar kerja terbaik sesuai kriteria yang dicari perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan pelamar kerja untuk membuat pihak perusahaan merasa sangat terkesan adalah dengan menunjukkan sikap antusias tinggi terhadap pekerjaan yang dilamar. Seorang pelamar kerja tentu berkompetisi secara ketat dengan pelamar-pelamar kerja lainnya yang juga berusaha menampilkan sikap baiknya agar perusahaan benar-benar terkesan kepada mereka. Oleh karena itu, seorang pelamar kerja harus mampu menunjukkan sikap-sikap positif yang mengesankan pihak perusahaan pembuka lowongan kerja.

4. SIMPULAN

Di era digital saat ini, lowongan pekerjaan dapat diperoleh seseorang melalui media website internet. Seorang pelamar kerja dengan demikian dapat menulis dan mengirim surat lamaran pekerjaan berbahasa Inggris secara online di internet dengan memperhatikan komposisi paragraf surat yang harus terpenuhi. Menulis lamaran pekerjaan secara elektronik sangat berbeda dengan surat lamaran pekerjaan non-elektronik. Seorang pelamar kerja harus membaca informasi lowongan di website perusahaan, mendownload dokumen, dan mengupload berkas file dokumen lamaran kerja ke website perusahaan tersebut. Saat melamar pekerjaan menggunakan media website perusahaan di internet, seorang pelamar kerja harus mampu menjual dirinya secara khusus yang menunjukkan perbedaan keunggulan dengan para pelamar kerja

lainnya. Nilai jual diri seorang pelamar kerja mencakup keunggulan hard skill dan soft skill yang identik dengan berbagai macam ketrampilan pengetahuan tentang pekerjaan dan ketrampilan berinteraksi serta berkomunikasi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornfield, Rebecca. 2009. *Preparing The Perfect Job Application*. United Kingdom: Kogan Page London & Philadelphia.
- Erhans, A. 2000. *International Business Letters*. Jakarta Pusat: PT Ercontara Rajawali.
- Nadar, F.X. 2004. *Pernak-Pernik Korespondensi Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, Atar, 2012. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Published by Angkasa Publishing.